

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Pemberian kombinasi pupuk organik padat limbah pertanian hingga 10 ton/ha dan NPK dapat memperbaiki sifat kimia tanah yaitu C-organik dan N-total tanah dari sangat rendah ke rendah, juga meningkatkan hasil jagung dari 0,09 ton/ha menjadi 4,14 ton/ha. Namun pada variabel pH H₂O, pH KCl, P-total, K-total, dan KTK tidak berpengaruh.
2. Perlakuan P8 yaitu Urea 262,5 kg/ha + TSP-46 58,695 kg/ha + KCl 56,25 kg/ha + Pupuk Organik Padat Limbah Pertanian 5 ton/ha merupakan perlakuan terbaik meningkatkan bobot pipilan kering dari 0,09 ton/ha menjadi 4,14 ton/ha. Namun hasil tersebut masih dibawah potensi hasil jagung hibrida pioneer 27.
3. Nilai RAE tertinggi diperoleh pada perlakuan P8 yaitu Urea 262,5 kg/ha + TSP-46 58,695 kg/ha + KCl 56,25 kg/ha + Pupuk Organik Padat Limbah Pertanian 5 ton/ha dengan nilai RAE 445% yang artinya dengan dosis pemupukan tersebut 4,45 kali lebih efektif daripada pupuk NPK standar.

B. Saran

Untuk melihat pengaruh pemberian pupuk organik padat limbah pertanian terhadap sifat kimia tanah yang signifikan, disarankan perlu dilakukan pengaplikasian pupuk organik padat limbah pertanian secara intensif dalam jangka waktu yang lebih lama atau dalam beberapa musim tanam dan perlu adanya pengapuran pada tanah Ultisol sebelum penanaman agar pH meningkat dan tanah dapat menyerap unsur hara dengan baik.